

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

a. Damai Indonesiaku

Damai Indonesiaku adalah sebuah program yang disiarkan oleh TvOne sejak 14 Februari 2008. Acara ini berisi tentang kajian kajian keislaman dengan sederhana dan mudah di pahami. Acara ini rutin tayang setiap sabtu dan minggu pada pukul 13.00 WIB. Dan biasanya setiap acara berpindah-pindah lokasi, dari satu mesjid ke mesjid lainnya, baik itu di dalam maupun luar kota, yang ditayangkan secara langsung oleh Tv One. Pada satu acara, terdapat 2 atau 3 *da'i* dalam menyampaikan dakwahnya secara bergiliran namun dalam pembahasan yang sama dan disampaikan secara sistematis. Setiap lokasi memiliki *da'i* yang berbeda-beda, dan melakukan sistem rolling terhadap *da'i* untuk menyampaikan dakwah. Acara ini dipandu oleh seorang pembawa acara yang bernama M. Agung Izulhaq.

Di Tv One, seleksi *da'i* yang tampil berkoordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ada saran dari MUI mana ustaz yang bisa ditampilkan atau ustaz yang cuku keras pernyataannya. Tema dakwah pun disesuaikan dengan isu yang di angkat. Tidak menutup kemungkinan, *da'i*

bisa menentukan tema sendiri.¹

Program Damai Indonesiaku yang penulis teliti yaitu yang tayang pada tanggal 05 Januari 2019, dengan durasi 75 menit, dan diisi oleh KH. Sumarno Syafi'i, Ustadz Fikri Haikal Mz, dan Ustadz Djumharun, Lc. dengan tema kelapangan hati dalam ketetapan Illahi. Dan juga yang tayang pada 20 Januari 2019 dengan durasi 44 menit 35 detik, tayang secara langsung dan berlokasi kan di Masjid Istiqlal Jakarta. Serta yang menjadi penceramah saat itu adalah KH. Nasaruddin Umar, KH. Syarif Rahmat , dan Ustadz Aam Amiruddin dengan tema Menghadirkan Islam Rahmatan lil'alamiin.

b. Islam Itu Indah

Program religi yang tayang setiap hari pada pukul 05.00 WIB di Trans Tv. Program islam itu indah tayang pertama kali pada tanggal 12 Desember 2010. Durasi pada tayangan itu berkisar dari 30-60 menit yang dilakukan secara taping (rekaman) di studio. Acara ini dihadiri oleh jamaah sekitar 100 orang yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.²

Program ini dibawakan oleh Ustad Maulana sebagai *da'i*, Ustad Syamsyuddin Nor sebagai *da'i* pendamping, Oki Setiana Dewi, dan *host* atau pembawa acara pendamping *da'i*. Program ini juga menghadirkan

¹m.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/14/04/11/n3ud3d-dakwah-di-televisi-tak-semua-berlatar-belakang-agama Diakses tanggal 12 April 2019, pukul 13.20

²www.transtv.co.id/program/28/islam-itu-indah Di akses pada tanggal 26 April 2019 pukul 09.53 Wita

bintang tamu dari kalangan selebritis tujuannya agar lebih menarik minat penonton, dan tanya jawab seputar keagamaan.

Program Islam itu Indah yang penulis teliti yang tayang pada tanggal 31 Januari 2019 dengan durasi tayang sebanyak 68 menit 68 detik. Yang menjadi pengisi acara pada saat itu adalah Ustad Maulana, Ustad Syam, Ummi Makki, dan Abi Makki, dengan tema Jadikanlah Istrimu yang Paling Cantik dan Islam itu Indah yang tayang pada tanggal 28 Januari 2019 dengan durasi 68 menit 68 detik dengan tema Kesempatan kedua dalam hidup, yang diisi oleh Ustaz Maulana, Ustaz Syam, Ustaz Riza Muhammad, dan Bunda Tuti. Yang menjadi pembawa acara saat itu adalah Chacha Frederica. Caca merupakan seorang aktris film dan sinetron yang kini menjadi pembawa acara dalam program religi Islam itu Indah.



Gambar 4.1
Tampilan logo program

c. Mamah dan Aa

Program religi Mamah dan Aa merupakan program religi unggulan yang tayang di stasiun tv Indosiar setiap hari pukul 06.00 WIB. Dengan durasi tayang selama 90 menit dan memiliki format ceramah yang mengupas tuntas tentang sebuah fenomena yang dikaitkan dengan kacamata Islam disertai dengan adanya sesi tanya jawab dan juga pada pertengahan acara diselengi alunan musik religi.

Mamah dan Aa Beraksi tayang pertama kali pada tahun 2007 yang dulu bernama Mamah dan Aa dan masih tetap eksis hingga sekarang. Program religi Mamah dan Aa di pandu oleh Abdel Achrian sebagai *host* atau pembawa acara.³ Abdel Achrian merupakan seorang seniman

³www.indosiar.com/shows/mamah-aa-beraksi. Diakses pada tanggal 29 April 2019, pukul 12.04.

kelahiran Jakarta yang juga memandu acara di program religi Mamah dan Aa.

Adapun program yang penulis teliti yaitu program yang tayang pada tanggal 13 Januari 2019 dengan durasi 41 menit 28 detik dengan tema ialah dosa jariyah yang tidak disadari. Dan yang tayang pada tanggal 19 Januari dengan durasi 47 menit 37 detik dengan tema rahasia umur.

d. Siraman Qolbu

Siraman qolbu merupakan sebuah program religi yang tayang setiap hari MNCTV. Program ini bukan hanya memuat tentang dakwah dengan lisan saja, melainkan diisi juga dengan memberikan pengobatan-pengobatan alternatif dengan menghadirkan orangnya secara langsung didepan televisi.

Acara ini pertama kali tayang pada tanggal 04 Oktober 2018 hingga sekarang, dengan durasi 60-90 menit. Acara ini dipandu oleh Irfan Hakim sebagai pembawa acara, ia merupakan seorang pembawa acara yang rutin memandu acara di program religi siraman qolbu.

Program ini merupakan program yang memiliki *host* dan *da'i* yang tetap, tidak berganti-ganti, yaitu Irfan Hakim sebagai pembawa acara, dan Ustaz Dhanu sebagai *da'i*. Dan selain tausiyah, ia juga menyiarkan tentang pengobatan alternatif yang dilakukan oleh Ustaz Dhanu sebagai *da'i*.

Dan penulis meneliti program ini yang tayang pada tanggal 24 Januari 2019 dengan durasi 68 menit 9 detik dengan tema Bahaya besar penyakit hati.

2. Biografi Singkat Pembawa Acara

a. Irfan Hakim

Irfan Hakim lahir di Bandung, 15 Oktober 1975. Ia adalah anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan H. Rosyid Sukarya dan Hj. Juariah. Sejak usia belia Irfan sudah familiar dengan panggung dan keramaian baik untuk menyanyi, menari, atau baca puisi.

Irfan menghabiskan masa kecil dan remajanya di Bandung. Ia memulai karier profesionalnya jadi model iklan. Meski lulusan sarjana agama dari UIN Bandung, ia tak canggung terjun ke panggung hiburan. Tak mudah bagi Irfan untuk terjun ke panggung hiburan. Banyak perjuangan dan rintangan yang harus dilalui.

Sejak SMA, ia mulai dapat tanda-tanda orangtuanya kurang menyukai aktivitasnya di dunia seni. Saat itu, Irfan sangat rajin menonton teater di Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI), Bandung, yang berdekatan dengan sekolahnya. Bahkan ia malah aktif di teater Studio Teater Islam Karisma (STIK) di Masjid Salman, ITB Bandung. Saking sibuknya dengan dunia teater, ayahnya sempat mengingatkan jangan jadikan tempat seni menjadi pekerjaan tetap.

Lulus SMA 1993, ia memilih mencoba menjadi seniman meskipun sebenarnya ingin kuliah. Ia tak kuliah karena ayahnya sebagai pengusaha beras sedang bangkrut. Setelah setahun berkesenian ke mana-mana, ia mendaftar dan diterima di ASTI dengan biaya hasil kerjanya.

Namun, ayahnya tetap meminta dirinya kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Jati, Bandung. Irfan pun masuk Fakultas Dakwah pada tahun 1994. Studi ini diambil tidak lepas dari pengaruh keluarga besarnya yang sangat taat pada agama. Meski kuliah di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Irfan tetap sibuk di dunia seni. Ia bergabung di kelompok paduan suara, KABUMI di IKIP Bandung. Di sini, ia banyak belajar, termasuk menari, hingga menghantarkan dirinya ke Eropa dan Jepang. Bahkan sering main angklung di Istana Negara atas undangan Presiden Soeharto.

Lulus kuliah, menjadi babak baru kehidupan Irfan. Ia bukan menjadi pendakwah sesuai kuliahnya, tapi tetap memilih berjuang di dunia hiburan. Awalnya, keinginan Irfan sempat ditolak ayahnya, namun akhirnya mendukung setelah Irfan membuktikan kegigihannya. Irfan membuktikannya dengan berjuang di Jakarta. Tinggal di kontrakan kecil tak berjendela menjadi saksi awal perjuangannya. Kesempatan emas datang saat ia diminta menjadi model iklan permen. Dalam iklan itu seolah-olah rambut Irfan terbakar setelah makan permen.

Dari sana karier Irfan terbuka lebar. Irfan yang memiliki latar seni, lalu main sinetron dan merambah ke dunia presenter. Namanya melambung di dunia presenter. Irfan membawakan berbagai program televisi, dari program infotainment, kuis, talkshow hingga audisi penyanyi di stasiun televisi yang berbeda. Bahkan, ia lakoni itu semua dari acara yang diselenggarakan pagi buta sampai tengah malam. Di antaranya ia membawakan program Sambungan Langsung Jadi Jutawan (antv), The Dance Icon Indonesia (SCTV), Insert Pagi (Trans TV), D Academy (Indosiar), Hafidz Indonesia (RCTI), Ada Ada Aja (Global TV), dan Akademi Sahur Indonesia (Indosiar).

Sukses di dunia hiburan, Irfan pun membangun rumah tangga. Ia menikah dengan Della Sabrina Indah Putri, anak semata wayang Panglima Kodam (Pangdam) VII Wirabuana Mayjen TNI Arief Budi Sampurno. Dari pernikahannya dikaruniai anak bernama Aisha Maydina Hakim, si kembar Rakana Hakim dan Raina Hakim, serta yang keempat Chafidz Djalu Hakim.

Selain, itu Irfan juga membuka bisnis baru. Bidang bisnis yang digelutinya, manajemen artis, event organizer, kuliner, dan mode. Hal ini dilakukannya karena ia menyadari popularitas pembawa acara hanya sementara. (AC/DN)

PENDIDIKAN

SD Kebon Gedang 3 Bandung (1981-1987)

SMP Negeri 4 Bandung (1987-1990)

SMU Negeri 8 Bandung (1990-1993)

S1, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Gunung Jati,
Bandung

KARIER

Acara TV

Makin Gaya (Trans TV)

Titian Semangat (Hikmah Fajar, RCTI)

KDI 3, KDI 4, dan KDI 5 (TPI)

Bursa Musik AnTV (antv)

Sambungan Langsung Jadi Jutawan (antv)

Game Zone

Unik (RCTI)

The Dance Icon Indonesia (SCTV)

La Academia Junior Indonesia (SCTV)

Kuis Keluarga (Trans TV)

Bintang Pantura (Indosiar)

Comedy Academy (Indosiar)

Insert Pagi (Trans TV)

Kepo Quiz (Trans7)

Pagi-pagi Bagi-bagi (Indosiar)

1001 Fakta (Trans TV)

D Academy (Indosiar)

D'T3rong Show (Indosiar)

Hafidz Indonesia (RCTI)

Akademi Sahur Indonesia (Indosiar)

Mamamia (Indosiar)

Q Academy (Indosiar)

Ada Ada Aja (Global TV)

D Academy Celebrity (Indosiar)

Sinetron

Cinta Pertama (2001)

Kejarlah Daku Kau Kutangkap (2001)

Kemilau Kemuning Senja (2001)

Romantika (2001)

Lupus Milenia (2001)

Siapa Takut Jatuh Cinta (2002)

Jelangkung (2003)

Crazy Boys (2003)

Putri Keempat (2003)

Benci-benci Rindu (2003)

Mr Pet (2003)

Anak Mami Jatuh Cinta (2006-2007)

Joe Bebek Emas (2006-2007)

FTV

Jika Pacar Payah Banget (2002)

Cewek Komersil (2002)

Jodohnya Cantik (2003)

Bang Jagur (2006)

Di Atas Sajadah Panjang (2007)

Pacarku Kemayu Sekali (2008)

Film

Red CobeX (2010)

Pengisi Suara Petualangan Singa Pemberani Magilika (2015)⁴

b. Abdel

Pria kelahiran Jakarta, 27 September 1970 ini memiliki darah Minangkabau. Ia besar dengan keluarganya di ibukota Jakarta. Sebelum menjadi artis terkenal, ia pernah mengalami biadabnya dunia narkoba. Peristiwa itu terjadi saat lulus kuliah dari Fakultas Hubungan Internasional, Universitas Indonesia (UI). Abdel mencoba narkoba jenis putaw hingga ketergantungan. Selama 6 tahun, sejak 1994, dirinya tak bisa keluar dari jeratan narkoba.

⁴www.viva.co.id/siapa/read/430-irfan-hakim. Diakses pada pukul 10.00 Wita

Setiap ia ingin keluar, tubuhnya selalu terasa sakit. Tentu saja kejadian ini membuat orang tua Abdel kecewa. Meski demikian, pihak keluarga jugalah yang memberikan dorongan terbesar agar Abdel bisa sembuh. Abdel telah kehilangan koneksi, tabungan, dan pekerjaan. Sehingga, pria berkaca mata ini pun mulai menata hidupnya lagi dari nol. Abdel baru bisa terjun ke tengah masyarakat lagi pada tahun 2003 silam.

Berawal dari radio, Abdel pun mendapat kesempatan bermain dalam sitkom Abdel dan Temon bersama Simson Rarameha. Lewat acara inilah, dirinya mulai dikenal masyarakat. Serial komedi tersebut laris manis di pasaran, bahkan sampai dibuat beberapa sekuelnya.

Abdel juga menjajal dunia presenting dengan menjadi pembawa acara rohani Mamah dan Aa Beraksi bersama ustazah Mamah Dedeh di ANTV. Duetnya dengan ustazah yang punya gaya tertawa unik ini pun terus berlanjut di acara berikutnya bertajuk Hati ke Hati bersama Mamah Dedeh. Selain itu, Abdel juga sempat bermain dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji (TBNH) the Series sebagai Nelan, paman dari Haji Sulam yang juga merupakan suami Ncum.

Sebelum bermain dalam TBNH, Abdel awalnya menolak untuk ikut screentest karena dia trauma sering gagal di sini. Namun, berkat dorongan sang manager, akhirnya ia mengikuti screentest tersebut hingga lolos dan mendapatkan peran.

Tak berhenti sampai di sana, Abdel dan Mongol pun berkolaborasi menciptakan buku komedi bertajuk Abdel & Mongol: It's Real, Man! yang bercerita tentang kisah hidup mereka berdua diambil dari sisi jenaka. Abdel pun terjun sebagai komika dalam Stand Up Comedy Indonesia yang sempat tayang di Metro TV. Lalu, ia didaulat sebagai juri komentar di Stand Up Comedy Academy yang tayang di Indosiar yang tayang tahun 2017.

Di tengah boomingnya tayangan stand up comedy semakin meningkatkan popularitas Abdel di layar kaca. Kehidupan peribadinya pun juga banyak berubah apalagi hampir 12 tahun ia bersama Mamah Dedeh dalam program religi.(AC/DN)

PENDIDIKAN

Hubungan Internasional, Universitas Indonesia

KARIER

Situasi Komedi

Abdel dan Temon

Bukan Abdel dan Temon Biasa

Abdel dan Temon Masih Bukan Superstar (Global TV)

Stand Up Comedy Indonesia (Metro TV)

Stand Up Comedy Show (Indosiar)

Presenter

Mamah dan Aa Beraksi (2008-Sekarang)

Hati ke Hati bersama Mamah Dedeh (2011-2013)

Akademi Sahur Indonesia (2014-Sekarang)

Sinetron

Tukang Bubur Naik Haji The Series⁵

c. Chacha Frederica

Wynne Frederica atau lebih akrab disapa Chacha Frederica adalah bintang sinetron tanah air kelahiran Jakarta, 08 November 1989. Dirinya kerap memerankan tokoh-tokoh antagonis. Nama Chacha populer saat ia berakting dalam sinetron Kisah Sedih di Hari Minggu.

Wanita berdarah Belanda-Tionghoa-Jawa ini mengawali kariernya dengan membintangi Benang-Benang Mas. Setelah itu, sinetron yang diperankan olehnya pun semakin banyak. Beberapa di antaranya yaitu Kafe Biru, Sephia, Opera Jakarta, dan Bidadari 3.

Namanya melambung saat dia beradu akting dengan Marshanda dalam sinetron Kisah Sedih di Hari Minggu. Dalam sinetron besutan SinemArt tersebut, Chacha berperan sebagai Dessy.

⁵www.viva.co.id/siapa/read/552-abdel-achrian. Diakses pada pukul 10.30 Wita

Selain sinetron, Chacha juga melebarkan kariernya ke dunia layar lebar. Ia sempat tampil dalam film *Buruan Cium Gue* pada tahun 2004. Meski perannya bukanlah yang utama. Film lain yang dibintangi olehnya yaitu *Kuntilanak*, *Jomblo*, *Kuntilanak 2*, dan *Selamanya*.
Meski sibuk syuting, Chacha tidak mengenyampingkan pendidikannya. Wanita kelahiran Jakarta, 8 November 1989 ini berkuliah di Swiss German University dengan mengambil jurusan Business Administration. Tak hanya sinetron dan film, Chacha juga pernah membintangi sederet iklan. Beberapa produk yang pernah menggunakan jasanya yaitu Sharp, Selai Morin, Hexos, Sunsilk, Sprite, dan Bodrex.

Pada tahun 2015, pemeran sinetron Kharisma ini menikah dengan pujaan hatinya yang seorang atlet golf bernama Dico Ganinduto. Wanita yang dikenal tajir melintir ini pun bergabung dengan Gilrs Squad besutan aktris Nia Rahmadhani. Girls Squad beranggotakan wanita-wanita mapan dari berbagai kalangan. Jessica Iskandar atau Jedar salah satu anggota geng ini.

Belum lama ini, Maret 2018, Chacha mengunggah foto mengenakan mukena di Instagram pribadinya. Chacha mengaku bahwa selama hidupnya ia mempelajari dua agama sekaligus karena Chacha tumbuh di antara dua agama yang berbeda. Ayah dan kakek dari ayahnya adalah pendeta, sedangkan ibu dan kakek dari ibunya penganut Islam yang taat. Kondisi tersebut mendorong Chacha memilih untuk memperdalam agama Islamnya. Ia memilih untuk menutup auratnya dengan

menggunakan hijab bertepatan dengan usianya ke-28 tahun. (AC/DN)

PENDIDIKAN

Business Administration Swiss German University

KARIER

Film

Buruan Cium Gue (2004)

Kuntilanak (2006)

Jomblo (2006)

Kuntilanak 2 (2007)

Selamanya (2007)

Sinetron

Benang-Benang Mas

Wong Cilik

Kafe Biru

Stefani

Sephia

Percikan

Opera Jakarta

Bidadari 3

Kisah Sedih di Hari Minggu

Tante Tuti

Jangan Berhenti Mencintaimu

Big Is Beautiful

Rahasia Hati

Bunda

Anak Cucu Adam

Djail

Liontin 2

Maha Kasih

Pintu Hidayah

Imam dan Chacha

Pangeran Penggoda

Putri yang Terbuang

Wulan

Penyihir Cinta

Legenda Ular Putih

Janji

Awas Penipu Cantik

Cahaya

Jangan Berhenti Mencintaiku

Jangan Panggil Aku Anak Kecil

Tuyul Millenium 2

Isabella

Kisah Sembilan Wali

Takdir Cintaku

Hikayat Ali Baba

Kharisma

Oh Ternyata⁶

d. Agung Izzulhaq

Agung Izzulhaq adalah seorang presenter program religi Damai Indonesiaku yang tayang di TVOne. Jika Ramadan datang, Muhammad Agung Izzulhaq bakal jarang di kantor. Ia biasa bersafari dari masjid ke masjid di daerah Jakarta dan sekitarnya. Bukan cuma untuk wisata rohani, tapi juga tuntutan pekerjaan. Ia sudah sembilan tahun membawahi program "Damai Indonesiaku" di tvOne. Tak cuma jadi produser pelaksana, wajah Agung familier bagi penonton loyal acara itu karena ia juga sebagai pembawa program rohani Islam tersebut.

Tayang reguler dua jam, dua kali dalam seminggu, "Damai Indonesiaku" adalah program rohani andalan tvOne. Ia tak mungkin bertahan hampir satu dekade bila mendapat rating jelek. Ia bangga karena dalam rentang waktu tersebut, format acara yang ia pegang tak pernah berubah. Para ustaz diundang berdakwah di depan khalayak untuk membahas satu tema khusus. Masjidnya pindah-pindah; ustaz bergonta-ganti. Format ini

⁶www.viva.co.id/siapa/read/800-chacha-frederica. Diakses pada pukul 10.50 Wita

dipertahankan karena terbukti mampu menjaga loyalitas para penonton—salah satu faktor utama penyangga rating.

Hal itu pula yang akhirnya membuat tvOne tetap mempertahankan "Damai Indonesiaku" sebagai tayangan reguler. Bahkan, dari amatan Tirto, acara ini mendapat proporsi penayangan cukup besar: mencapai 8,33 persen per 24 jam jadwal siaran di luar Ramadan atau sebesar 120 menit per hari. Sedangkan saat Ramadan bisa sampai 10,42 persen. Angka ini proporsi siaran religi terbesar dalam sehari di antara semua stasiun televisi swasta di Indonesia.

Lengkap sudah portofolio "Damai Indonesiaku" sebagai program televisi: rating bagus, iklan laris, dan berumur panjang. Ia juga salah satu acara dakwah yang eksis dengan durasi paling lama.⁷

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Etika merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seseorang dalam berkomunikasi, dengan etika yang baik maka peluang untuk mencapai keberhasilan dalam berkomunikasi sangat besar, hal itu dikarenakan etika menjadi bagian penting agar terciptanya suatu komunikasi yang dapat diterima oleh mereka yang berkomunikasi. Begitu pula dalam berdakwah, agar dakwah dapat diterima dengan baik, maka diperlukan etika komunikasi yang baik

⁷<https://tirto.id/wajah-acara-tv-ramai-ramai-menayangkan-konten-dakwah-islami-CLKs>.
Diakses tanggal 01 Agustus 2019, pukul 22.03 Wita

sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain dan tepat sasaran.

Berdakwah bisa dengan berbagai cara dan melalui media mana saja termasuk televisi, seseorang yang biasanya berdakwah melalui televisi, tentunya memiliki seorang pembawa acara yang mendampingi *da'i* dalam memandu acara. Dalam hal ini, yang harus menjaga etika komunikasi dalam menyampaikan dakwah bukan hanya si *da'i*, tetapi juga pembawa acara. Sebab salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dakwah *da'i* adalah etika komunikasi pembawa acara tersebut.

Disini, penulis akan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan etika komunikasi pembawa acara pada program religi yang tayang ditelvisi, dan adapun etika komunikasi pembawa acara program religi yang akan penulis teliti yaitu program religi Damai Indonesiaku di Tv One, Islam itu Indah di Trans Tv, Siraman Qolbu di MNCTV, Mamah dan Aa di Indosiar. Berikut, penyajian data yang diperoleh pada penelitian.

	Damai Indonesiaku	Islam Itu Indah	Mamah dan Aa	Siraman Qolbu
Qaulan Baligha	-“Insyallah ini akan memberikan penyadaran kepada kita untuk	- “Segala kebaikan itu kebbaikannya a justru untuk diri		-“Urusan riya ada dihati, sampai ibadah kita pun jadi sia sia kalau kita sombong. Ada beberapa

	<p>meremind kembali, memperbaiki cara berfikir kita bahwa kita sesungguhnya sedang hidup dimuka bumi. Bumi adalah makhluk Allah yang terus berdzikir kepada Allah, maka tentu saja bumi cinta ketika manusia-manusia yang berada dipermukaan kulitnya terus berdzikir kepada Allah.” -“Baik, pemirsa</p>	<p>kita sendiri, bu. Karena insya Allah akan menolong kita dan memberikan kita kesempatan yang kedua dalam hidup ini. Kalau sudah dapat kesempatan itu, udah deh pokoknya perbaiki diri aja jangan sampai waktunya</p>	<p>orang yang menjaga takut sombong takut riya, misal kita lagi umroh tidak mau memposting depan ka’bah, kita hargai. Tapi kadang-kadang kenapa posting ka’bah aja deg-degan, tapi giliran maksiat senang banget posting. Mendingan di niatkannya aja ya untuk ibadah, untuk dakwah. Segala sesuatu mulai dengan bismillah, akhiri dengan</p>
--	--	--	---

	<p>yang dirahmati Allah, itulah tadi ciri-ciri untuk menjadi umat rahmatan lil ‘alamin salah satunya adalah terciptanya kelembutan-kelembutan di dalam dirinya. Insya Allah sekaligus diakhir nanti kita akan dengarkan kesimpulan dari guru kita dan sekaligus kita berdo’a, mudah-mudahan Allah menurunkan</p>	<p>habis, jangan sampai kesempatan di bumi ini sudah habis.” -“Berbicara soal kecantikan nih, siapa sih yang nggak mau cantik, mau nggak dibilang cantik, bu? Bahagia ya kalau dibilang cantik tu rasanya senang ya.</p>	<p>hamdallah.” - “Perintahnya bukannya melaksanakan sholat, tetapi mendirikan sholat. Tidak hanya sekedar menjalankan, tapi bagaimana dengan sholat ke sholat itu terjaga kelakuan kita. Dengan sholat yang benar, sholat yang sesuai dengan tuntunan, menghasilkan akhlak yang terpuji juga.”</p>
--	--	--	--

	kelembutan di dalam diri kita”	Masyaa Allah, walaupun kita semua sadar itu semua titipan-Nya Allah, ciptaan-Nya Allah.”		
Qaulan Ma'rufa	-“Baik pemirsa yang dirahmati Allah, Subhanallah, sulit untuk dipahami bagi siapapun yang tidak memiliki iman didalam dirinya, ketika memahami	-“ <i>Aamiin aamiin yaa robbal ‘alamin.</i> Artinya cantik dalam sudut pandang Islam itu indah	- “Banyak orang berfikir bahwa setelah kematian dosa-dosanya pun akan terhenti putarannya. Dia berfikir bahwa dosa-dosanya tidak akan berkembang lagi setelah dia	- “Assalamu’alaikum Wr. Wb. Senang sekali saya Irfan Hakim bersama Ustaz Dhanu yang selalu semangat dan banyak sekali masukan yang positif untuk kita

	<p>musibah sebagai bentuk rahmat Allah kepada orang-orang yang beriman yang justru akan membersihkan dosa-dosanya, bahkan ketika orang-orang beriman mengamati seluruh alam semesta ini baik dari musibah, bencana alam, maka diapun berdo'a kepada Allah <i>Rabbana maa kholaqta haadza baatila subhanaka</i></p>	<p>banget ya, Ummi. Nggak Cuma cantik untuk diri kita, tapi untuk lingkungan. Bagaimana sikap kita, apa yang kita lakukan.”</p>	<p>meninggal dunia, padahal selain amal jariyah yang pahala terus-menerus, ada juga dosa jariyah yaitu berjalannya segala dosa kendati orang tersebut telah tiada. Tentunya kita nggak mau ya bu ya ketika kita meninggal ternyata dosa-dosa kita tetap berjalan. Nah pagi hari ini kita membahas hal tersebut, dan temanya adalah dosa jariyah yang tidak disadari.”</p>	<p>semuanya di acara yang selalu dinanti oleh kita semua siraman qalbu, sejukkan hati. Hari ini temanya menarik lho, sesuatu yang terlihat simple tapi bisa membuat semuanya bagus atau sebaliknya bisa membuat semuanya buruk. Ada segumpal darah ditubuh kita yaitu hati. Tema kita adalah Bahaya Besar Penyakit Hati. Hati kita harus dijaga supaya</p>
--	--	---	---	--

	<p><i>faqina adzabannar.”</i></p> <p>-</p> <p>“Assalamu’alai kum Wr. Wb. Alhamdulillah robbil ‘alamin Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala ‘alii sayyidina muhammad.</p> <p>Segala puji bagi Allah yang telah mempertemukan kita dalam majelis ilmu Damai Indonesiaku yang kali ini</p>		<p>-</p> <p>“Assalamu’alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah pemirsa Indosiar dimanapun anda berada, tentunya juga ibu-ibu bapak-bapak yang ada di studio, kembali lagi bersama Mamah dan Aa.”</p>	<p>tetap lurus digaris Allah ta’ala.”</p> <p>-“Untuk orang yang sudah terbiasa melakukan ibadah sholat wajib khususnya, ketika ditinggalkan itu merasa waswas, bingung, nggak tenang, itu harus disyukuri, berarti keimanan kita masih ada didalamnya. Kata orangkan sholat itu tiang agama, ketika kita tidak sholat, runtuh semuanya.”</p>
--	---	--	---	--

	<p>disiarkan secara langsung oleh Tv One dari Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat. Di kesempatan ini kita akan menggunakan tema yang menarik sekali, yaitu berkaitan dengan Islam rahmatan lil'alamin, insya Allah akan dibahas oleh guru-guru yang kita cintai, KH. Nasaruddin Umar, KH. Syarif Rahmat , dan Ustadz Aam</p>			
--	---	--	--	--

	Amiruddin.”			
Qaulan Maisura		<p>-“Senang banget kalau sholawatan, ya. Banyak-banyak sholawatan, bu.”</p> <p>-“Jadi kita tidak boleh curi-curi pandang, kalau sudah sekali udah nunduk. kesadaran itu penting, bahwa itu bukan</p>	<p>- “Masalah umur merupakan rahasia Allah swt. umur kita akan menjadi suatu pertanyaan yang akan kita pertanggung jawabkan di pengadilan di akhirat nanti. Umur panjang yang diberikan oleh Allah swt. sudah kita gunakan untuk apa dalam hidup di dunia ini. Lebih banyak kita pakai untuk</p>	

		milik kita.”	ibadah, atau lebih banyak kita pakai untuk berbuat dosa.”	
Qaulan Karima	- “Assalamu’alai kum Wr. Wb. Alhamdulillah robbil ‘alamin Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala ‘alii sayyidina muhammad. Segala puji bagi Allah yang telah mempertemukan kita dalam majelis ilmu			

	<p>Damai Indonesiaku yang kali ini disiarkan secara langsung oleh Tv One dari Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat. Di kesempatan ini kita akan menggunakan tema yang menarik sekali, yaitu berkaitan dengan Islam rahmatan lil'alamin, insya Allah akan dibahas oleh guru-guru yang kita cintai, KH. Nasaruddin Umar, KH.</p>			
--	--	--	--	--

	Syarif Rahmat , dan Ustadz Aam Amiruddin.”			
Qaulan Sadida		- “Berarti benar ya, bahwa Allah itu sesuai dengan prasangka hamba- Nya, artinya kita selalu berpositif thingking apapun yang terjadi dalam hidup kita.” -“Aamiin		

		<p>Aamiin</p> <p>Yaa robbal ‘alamin, insya Allah kita semua termasuk golongan orang- orang yang mampu bersyukur, golongan orang- orang yang mampu dalam bertaubat, Insya Allah.”</p>		
Qaulan Layyina	-“Subhanallah, pemirsa yang dirahmati	-“Kalau kita pernah dengar		-- “Assalamu’alaikum Wr. Wb.

	<p>Allah, sangat jelas kita telah memahami bahwa bumi adalah sebagai wilayah dimana di atasnya hidup yang disebut dengan makhluk salah satunya adalah manusia, keduanya memiliki kaitan yang amat jelas, kerusakan yang disebabkan oleh manusia, maka kerusakan pula yang terjadi dimuka bumi, tetapi dilain sisi justru ketika</p>	<p>bahwa jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, jadi hidup ini memang tempatnya ujian, jadi sabar dan syukur, Insya Allah.”</p>	<p>Senang sekali saya Irfan Hakim bersama Ustaz Dhanu yang selalu semangat dan banyak sekali masukan yang positif untuk kita semuanya di acara yang selalu dinanti oleh kita semua siraman qalbu, sejujukkan hati. Hari ini temanya menarik lho, sesuatu yang terlihat simple tapi bisa membuat semuanya bagus atau sebaliknya bisa membuat semuanya buruk.</p>
--	---	--	---

	<p>bencana terjadi salah satu sisinya adalah Allah ingin menunjukkan keperkasaannya terhadap kita, bahwa orang-orang beriman harus kembali kepada Allah swt.”</p> <p>-“Baik, pemirsa yang dirahmati Allah. Itulah tadi sebuah penegasan bagi kita betapa manusia adalah makhluk paling unik dibanding makhluk-makhluk</p>		<p>Ada segumpal darah ditubuh kita yaitu hati. Tema kita adalah Bahaya Besar Penyakit Hati. Hati kita harus dijaga supaya tetap lurus digaris Allah ta’ala.”</p> <p>- “Mengapa kita harus mempunyai anak yang sholeh sholehah, karena itu yang akan mendo’akan kita. Dan untuk anak-anak mumpung orang tuanya masih ada harus diusahakan waktu semuanya hampir sama, karena</p>
--	---	--	---

lainnya, dia adalah makhluk paling siap untuk menerima perintah Allah sebagai wakil Allah dimuka bumi.”			waktu sibukmu belum tentu lebih panjang dari waktu hidup orang tuamu.”
--	--	--	--

Tabel 4.1

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian yang diperoleh dari etika komunikasi dakwah pembawa acara pada program religi di televisi nasional, dapat diketahui etika komunikasi dakwah yang terdapat didalamnya, yaitu *qaulan layyina*, *qaulan ma'rufa*, *qaulan karima*, *qaulan baligha*, *qaulan sadida*, dan *qaulan maisura*.

Setelah melakukan pengolahan data etika komunikasi dakwah pembawa acara pada program religi di televisi nasional yang diuraikan penulis per judulnya, oleh karena itu selanjutnya akan dianalisa dari penyajian data di atas.

a. *Qaulan layyina*

Qaulan layyina ialah perkataan yang lemah lembut dalam komunikasi dakwah merupakan interaksi komunikasi *da'i* dalam mempengaruhi *mad'u* untuk mencapai hikmah.⁸

Qaulan layyina yang terdapat pada pembawa acara terdapat pada program religi Damai Indonesiaku adegan pertama dan adegan ke 5, pada program Islam itu Indah terdapat pada adegan ke 7, pada program religi Siraman Qolbu terdapat pada adegan ke 1 dan 2.

Pada adegan pertama Damai Indonesiaku, kalimat pembawa acara “kerusakan yang disebabkan oleh manusia, maka kerusakan pula yang terjadi dimuka bumi” tersebut menjadi pengingat bagi orang-orang yang beriman bahwasanya agar ia senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang dapat merusak bumi, senantiasa untuk ingat bahwa bumi hanya bersifat sementara, mengingat bahwa Allah lah yang berkuasa atas segala-galanya.

Semua kerusakan yang terjadi dimuka bumi dalam berbagai bentuk, justru penyebab utamanya adalah karena perbuatan-perbuatan buruk manusia itu sendiri. Perbuatan buruk itu merupakan sumber utama kerusakan-kerusakan yang nampak dimuka bumi.

Maka dengan demikian, Allah menunjukkan kekuasaan-Nya kepada orang-orang beriman, agar kembali kepada Allah dan melakukan perbaikan-perbaikan dimuka bumi dengan memakmurkan bumi dengan

⁸Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

cara menambah ketaatan dan keimanan kepada Allah, karena pada hakikatnya, itulah tujuan Allah menciptakan manusia dimuka bumi.

Qaulan layyina ditujukan kepada mereka yang merusak bumi, melakukan kerusakan yang membuat Allah murka kepadanya, sehingga dengan perkataan yang lembut dapat membuat mereka paham dan sadar bahwa bumi tidak akan menerima mereka yang tidak berperilaku baik di atasnya.

Pada adegan ke-5 Damai Indonesiaku, kalimat “dia adalah makhluk paling siap untuk menerima perintah Allah sebagai wakil Allah dimuka bumi” pembawa acara mengungkapkan sebuah perkataan yang bermakna bahwa apapun yang telah digariskan oleh Allah, maka manusia adalah satu-satunya makhluk di bumi yang paling siap menerima segala yang telah menjadi perintah, menerima atas segala yang sudah menjadi ketetapan-Nya. Kalimat itu juga menegaskan bahwa seharusnya manusia bersyukur karena dengan keadaan sempurna yang sudah diciptakan Allah, maka ia memanfaatkan kesempurnaanya tersebut dengan cara agar menjadi seseorang yang dapat membawa rahmat, jika tidak bisa membawa rahmat kepada seluruh alam, maka paling tidak dapat membawa rahmat kepada diri sendiri dengan cara tidak merugikan orang lain.

Apapun yang terjadi, maka manusia menerima segala apapun yang telah menjadi ketetapan Allah swt. dan ia harus siap atas segala perintah yang ditetapkan Allah, maka dengan begitu ia akan belajar memahami dan ikhlas dengan apa yang terjadi di hidupnya.

Qaulan layyina dimaksudkan dengan perkataan yang lembut maka dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai kebaikan, seperti agar manusia kembali menyadari dan menerima hakikatnya bahwa sebagai manusia ia menerima segala perintah Allah, dan itu diterima dengan hati yang ikhlas, dan itu dikatakan dengan perkataan yang lembut.

Adegan ke-7 program religi Islam itu Indah, kalimat “jadi hidup ini memang tempatnya ujian, jadi sabar dan syukur” pembawa acara mengungkapkan bahwa di dunia ini, setiap manusia tentunya memiliki masalahnya masing-masing, perkataan pembawa acara mengingatkan kepada semua nya agar menjadikan sabar dan sholat sebagai penolongmu, sebagaimana jika mendapatkan ujian ia bersabar, kemudian sholat untuk meminta pertolongan dan petunjuk kepada Allah. Dan hakikatnya ia mengetahui, bahwa tidak ada satu manusiapun yang luput dari yang namanya ujian. Selain bersabar dan sholat, maka bersyukurlah, karena dengan adanya ujian itu merupakan sebuah pertanda bahwa Allah sayang kepada makhluk Nya, ia tidak ingin makhluk Nya jauh sehingga diberikan ujian kepada dirinya.

Dengan perkataan yang lembut, perkataan yang dapat membuat orang lain bisa terpengaruh sehingga dapat mencapai hikmah, yaitu dengan menerapkan sabar dan sholat dalam kehidupannya.

Pada adegan kedua, kalimat “Mengapa kita harus mempunyai anak yang sholeh sholehah, karena itu yang akan mendo’akan kita. Dan untuk anak-anak mumpung orang tuanya masih ada harus diusahakan

waktu semuanya hampir sama, karena waktu sibukmu belum tentu lebih panjang dari waktu hidup orang tuamu.” pembawa acara mengatakan bahwa setiap orang tua tentunya memiliki keinginan untuk memiliki keturunan yang sholeh dan sholehah, karena anak yang sholeh dan sholehah merupakan suatu anugerah yang mana mereka dapat membawa keberuntungan dan kedamaian bagi orang tuanya, ia senantiasa mendo’akan kepada orang tua, serta hormat dan berbakti kepadanya. Dan disini *host* juga berpesan kepada anak-anak yang jauh dari orang tua, agar meluangkan waktu untuk menemui orang tua di rumah, karena kita tidak pernah tahu sampai kapan mereka ada di dunia ini, bisa saja sebelum kita menemui mereka justru ajal lah yang lebih dulu menemui. Maka dari itu kunjungi orang tua selagi mereka masih ada.

Do’a dari anak yang sholeh adalah penerang bagi kubur orang tuanya, melapangkan kubur dari orang tuanya, sehingga agar orang tua agar lebih mendidik anak dalam hal agama untuk tabungannya di akhirat kelak, menjadi penyelamat bagi orang tuanya.

Qaulan layyina juga ditujukan untuk orang tua agar berkata dengan lembut kepada anak, semakin memperhatikan kepada pendidikan agama anak, sehingga ia bisa menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang dapat menyelamatkan kedua orang tuanya, dan anaknya pun menjadi ingat dengan orang tua dan memperhatikan dengan keadaan orang tuanya, bahwa keduanya sama-sama menyadari jika orang tua memerlukan anak

yang berbakti dan sholeh, dan sang anak menyadari bahwa kehadirannya lebih dibutuhkan oleh orang tua.

Pada adegan pertama siraman qolbu, kalimat “sesuatu yang terlihat simple tapi bisa membuat semuanya bagus atau sebaliknya bisa membuat semuanya buruk” perkataan pembawa acara tersebut mengenai baiknya hati berpengaruh pada kehidupan seseorang, karena apa yang dilakukan oleh seseorang, itu tergantung dengan apa yang ada dihatinya, jika ia melakukan dengan ketulusan dan keikhlasan, maka dengan mudah ia melakukan segala amal ibadah. Maka sudah sepatutnya kita untuk menjaga hati kita agar terhindar dari penyakit hati. Salah satunya dengan sering-sering ke majelis ilmu, jika tidak bisa hadir duduk bersama mereka, setidaknya menyaksikan melalui layar televisi misalnya.

Penggunaan *qaulan layyina* atau perkataan yang lembut yang dimaksudkan agar orang lain dapat meluruskan niat dan memperbaiki hatinya jika ingin hati merasa ringan dalam melaksanakan ketaatan-ketaatan kepada Allah swt.

Qaulan layyina merupakan cara berkomunikasi dakwah dengan lemah lembut yang mengedepankan akhlak dan cara yang sopan, yang dapat menyentuh dengan kelembutan tutur kata, jika disampaikan dengan cara yang kasar maka orang-orang tidak bisa menangkap pesan dan menimbulkan antipati.

Sebagaimana firman Allah swt. mengenai *qaulan layyina* dalam Q.S. Ali Imran/3: 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّيْتَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.⁹

Dengan demikian, interaksi aktif dari *qaulan layyina* ialah komunikasi yang ditujukan pada dua karakter *mad'u*. Pertama, pada *mad'u* tingkat penguasa, dengan perkataan yang lemah lembut menghindarkan atau menimbulkan sikap konfrontatif. Kedua, *mad'u* pada tataran budayanya masih rendah. Sikap dengan *qaulan layyina* akan berimbas pada sikap simpati dan sebaliknya akan menghindarkan atau menimbulkan sikap antipati.¹⁰

b. Qaulan ma'rufa

Qaulan ma'rufa dapat diartikan dengan “ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik, “pantas” disini bisa berarti kata-kata yang terhormat,

⁹Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012. Hal. 90

¹⁰Wahyu Ilahi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

sedangkan “baik” bisa diartikan dengan sopan. *Qaulan ma'rufa* juga diartikan “pembicaraan yang bermanfaat”, “memberikan pengetahuan”, “mencerahkan pemikiran”.¹¹

Adapun *qaulan ma'rufa* yang terdapat pada program religi Damai Indonesiaku terdapat dalam adegan ke-2 dan ke-4, pada program religi Islam itu Indah terdapat dalam adegan ke-4, program Siraman Qolbu terdapat dalam adegan pertama ke-3, dan pada program Mamah dan Aa terdapat dalam adegan pertama dan ke-2.

Pada perkataan pembawa acara adegan ke-4 Damai Indonesiaku ”ketika memahami musibah sebagai bentuk rahmat Allah kepada orang-orang yang beriman yang justru akan membersihkan dosa-dosanya” Setiap manusia pasti mengalami musibah atau ujian di dunia ini, tetapi hanya orang-orang berimanlah yang dapat memahami bahwa sesungguhnya segala yang terjadi pada dirinya itu adalah ketetapan Allah, itu adalah bentuk kasih sayang Allah yang akan menaikkan derajat seorang tersebut, yang dapat membersihkan diri dari dosa-dosa yang pernah diperbuat.

Dengan *Qaulan ma'rufa* maka dapat memberikan pencerahan pemikiran kepada *mad'u* bahwa dengan adanya bencana dan musibah maka itu akan membersihkan diri dari dosa-dosa yang pernah ia perbuat, dan ia memberikan pengetahuan mengenai do'a pelindung dari api neraka.

¹¹M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009. Hal. 183

Adegan ke-4 Damai Indonesiaku, kalimat “Assalamu’alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah robbil ‘alamin Allahumma sholli ‘ala sayyidina muhammad wa ‘ala ‘alii sayyidina muhammad. Segala puji bagi Allah yang telah mempertemukan kita dalam majelis ilmu” pembawa acara setiap hendak memulai acara, atau memasuki sebuah komunitas atau kegiatan yang dihadiri oleh orang banyak, maka hendaklah setiap muslim mengucapkan salam terlebih dahulu, hal itu juga termasuk ketika seorang pembawa acara ketika memulai acara yang disana adalah mayoritas orang yang beragama Islam. Agung membuka acara dengan ucapan salam, dimana itu juga merupakan bagian dari mendo’akan seseorang atau sekelompok orang agar diberikan rahmat dan berkah oleh Allah swt.

Tak hanya itu, adegan ke-2 Mamah dan Aa dalam kalimat “Assalamu’alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah pemirsa Indosiar dimanapun anda berada, tentunya juga ibu-ibu bapak-bapak yang ada di studio, kembali lagi bersama Mamah dan Aa.” Dan kalimat “Assalamu’alaikum Wr. Wb. Senang sekali saya Irfan Hakim bersama Ustadz Dhanu yang selalu semangat dan banyak sekali masukan yang positif untuk kita semuanya” pada adegan pertama siraman qolbu juga menggunakan *qaulan ma’rufa*.

Salam juga termasuk dalam *qaulan ma’rufa* ialah perkataan yang pantas dan baik, karena sudah seorang muslim memang layak untuk mendapatkan haknya, dan salam merupakan bagian dari do’a, maka

dengan mengucapkan salam berarti ia juga mendo'akan kebaikan terhadap orang tersebut.

Pada adegan ke-4 Islam itu Indah, pembawa acara mengatakan bahwa kecantikan bagi seorang perempuan bukan hanya mengenai fisik, namun kecantikan seorang wanita terpancar dari baiknya hati dan akhlaknya terhadap sesama. Kecantikan jasmani memang penting, namun kecantikan ruhani jauh lebih penting bagi seorang perempuan muslim. Kebaikan akhlak dan hati itu lebih utama dalam islam dibandingkan dengan kecantikan fisik.

Dalam *qaulan ma'rufa*, dalam ini apa yang dikatakan *host* bukan hanya bermakna sebagai perkataan yang baik, melainkan juga perkataan yang dapat memberikan pengetahuan kepada yang belum mengetahui bahwa sebenarnya kecantikan fisik itu sama sekali tidak dilihat oleh Allah, melainkan yang dilihat adalah amal ibadah dari orang tersebut.

Pada adegan ke-3 Mamah dan Aa, perkataan “selain amal jariyah yang pahala terus-menerus, ada juga dosa jariyah yaitu berjalannya segala dosa kendati orang tersebut telah tiada. Tentunya kita nggak mau ya bu ya ketika kita meninggal ternyata dosa-dosa kita tetap berjalan”. Kalimat yang dapat menjadi pengetahuan bagi mereka yang belum mengetahui bahwa dosa juga terdapat dosa jariyah, tentu saja itu itu dikatakan dengan perkataan yang pantas, dan itu perkataan yang bermanfaat kemudian membuat orang lain menjadi berhati-hati dengan perbuatan yang ia lakukan dikhawatirkan dapat menyebabkan dosa jariyah.

Pembawa acara mengungkapkan pada adegan ke-3 siraman qolbu, kalimat “Untuk orang yang sudah terbiasa melakukan ibadah sholat wajib khususnya, ketika ditinggalkan itu merasa waswas, bingung, nggak tenang, itu harus disyukuri, berarti keimanan kita masih ada didalamnya” bagi orang-orang yang tidak memiliki iman dihatinya, apabila ia meninggalkan sholat maka hatinya tidak merasakan waswas dan takut, ia akan merasa biasa saja dengan meninggalkan sholat. Beda dengan orang beriman, ia akan merasa takut jika dengan sengaja meninggalkan sholat, atau sholat yang sudah lewat waktunya pun ia merasakan was was.

Orang beriman tentunya mengetahui bahwa sholat memiliki kedudukan yang besar dalam Islam, sebab sholat diperintahkan langsung dari Allah, ia adalah yang pertama kali dihisab, jika benar sholatnya, maka benar pula ibadah yang lainnya. Dan jika ingin menegakkan agama, makan tegakkanlah sholat terlebih dahulu.

Penggunaan *qaulan ma'rufa* memberikan pengetahuan bahwa orang yang tidak tenang dan waswas jika belum mendirikan sholat adalah orang yang masih memiliki keimanan didalam hatinya, perkataan baik yang dapat mencerahkan pemikiran bahwa ia masih memiliki iman, beda dengan orang-orang yang merasa biasa saja apabila meninggalkan sholat atau belum mendirikan sholat.

Qaulan ma'rufa juga bisa dipahami sebagai kalimat yang baik yang sesuai dengan adat yang biasanya ada dimasyarakat, selama kalimat

tersebut tidak bertentangan dengan nilai agama dan adat istiadat.

Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa/4: 5

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.¹²

Gambaran mengenai bagaimana secara etis berkomunikasi dan berlaku pada konteks komunikasi. Pertama, orang-orang yang kuat kepada kaum yang lemah. Kedua, orang-orang yang masih belum sempurna akalnya. Ketiga, para perempuan, ditujukan untuk menghindarkan dari mencegah perkataan yang lemah lembut dalam konteks dapat menimbulkan fitnah.¹³

c. *Qaulan karima*

Qaulan karima dapat diartikan sebagai “perkataan yang mulia”.

Pendekatan yang digunakan lebih pada perkataan yang sifatnya pada

¹²Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012. Hal. 100

¹³Wahyu Ilahi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal. 187

sesuatu yang lembut, santun, dengan tingkatan dan sopan santun yang diutamakan. Dalam artian, memberikan penghormatan dan tidak menggurui dan retorika berapi-api.¹⁴

Adapun adegan yang termasuk dalam *qaulan karima* ialah adegan keempat dari program religi Damai Indonesiaku, pada kalimat “akan dibahas oleh guru-guru yang kita cintai, KH. Nasaruddin Umar, KH. Syarif Rahmat, dan Ustadz Aam Amiruddin.” Dimana pembawa acara menyebut *da'i* dengan hormat yang terdapat pada adegan ke-4.

Qaulan karima ditujukan kepada orang yang lebih tua, dan ia menghormati *da'i* sebagai gurunya, dengan mengucapkan kalimat-kalimat yang tidak melebihi *da'i* atau tidak meninggikan suara terhadap *da'i*.

Qaulan karima yang diiringi dengan rasa hormat, mengagungkan, dan bertata krama yang baik. *Qaulan karima* juga bermakna kata-kata yang santun dan tidak kasar, terlebih lagi kepada orang yang lebih tua. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Isra/17: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْنَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka

¹⁴*Ibid*, Hal. 176

*sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.*¹⁵

Ayat diatas menuntut agar apapun yang disampaikan kepada orang tua bukan saja yang benar dan tepat, bukan saja yang sesuai dengan adat kebiasaan yang baik dalam masyarakat, tetapi juga diiringi dengan yang terbaik dan termulia.¹⁶

d. *Qaulan baligha*

Dalam Bahasa Arab, kata Baligha diartikan sebagai “sampai”, “mengenai sasaran”, atau “mencapai tujuan”. Jika dikaitkan dengan kata-kata qawl (ucapan atau komunikasi) baligh berarti “fasih”, “jelas maknanya”, “tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki” dan “terang”. Akan tetapi, juga ada yang mengartikan sebagai “perkataan yang membekas di jiwa”.¹⁷

Adegan yang bermakna *qaulan baligha* terdapat pada adegan ke-3 dan ke-6 dari program religi Damai Indonesiaku, adegan ke-3 dari program religi Islam itu Indah, dan adegan ke-2 dan ke-3 dari program religi Siraman Qolbu.

Pada adegan ke-3 Damai Indonesiaku, perkataan pembawa acara ”ini akan memberikan penyadaran kepada kita untuk meremind kembali, memperbaiki cara berfikir kita bahwa kita sesungguhnya sedang hidup

¹⁵Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012. Hal. 387

¹⁶Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal. 177

¹⁷*Ibid.* Hal 173

dimuka bumi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia yang hdiup diatas bumi Allah” hal tersebut berkaitan melakukan kebaikan yang dapat membuat alam semesta juga bersikap baik terhadap penghuninya. Maka merubah prilaku yang merusak bumi harus dilakukan demi kebaikan seluruh makhluk.

Qaulan baligha merupakan prinsip komunikasi yang terdapat dalam perkataan *host*, dikarenakan *host* memberikan nasihat agar megubah pola berfikir kita, agar senantiasa berdzikir dan melakukan kebaikan-kebaikan selama berada diatas bumi, sebab bumi tidak mungkin murka terhadap makhluk yang senantiasa juga ingat kepada Allah swt.

Pada adegan ke-6 Damai Indonesiaku, kalimat “ciri-ciri untuk menjadi umat rahmatan lil ‘alamin salah satunya adalah terciptanya kelembutan-kelembutan di dalam dirinya” pembawa acara menyampaikan bahwa ciri-ciri untuk menjadi umat rahmatan lil ‘alamin adalah terciptanya kelembutan-kelembutan di dalam dirinya, sebagaimana yang terdapat dalam teori bahwa sifat-sifat yang mendukung dalam berdakwah adalah harus memiliki kelembutan atau bersikap lemah lembut, dan *host* berharap serta berdo’a agar kita semua diberikan kelembutan oleh Allah swt. dalam setiap keadaan.

Perkataan yang termasuk dalam *qaulan baligha* merupakan perkataan yang membekas dijiwa, dan diharapkan dengan paparan mengenai ciri-ciri kelembutan seorang rahmatan lil ‘alamin, maka makna

dari paparan tersebut sampai kepada *mad'u* dan akan menimbulkan perlombaan agar menciptakan kelembutan didalam dirinya.

Pada adegan ke-3 Islam itu Indah, pembawa acara mengatakan bahwa pada dasarnya setiap perempuan ingin dikatakan cantik, dan pada tiap-tiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kecantikan. *Host* mengingatkan kepada semua bahwa kita sadar kecantikan juga termasuk titipan dari Allah, karena kelak ketika semua sudah berakhir, yang dipandang bukanlah seberapa cantik wajahmu, namun seberapa cantik akhlakmu. Dan juga kecantikan bukan hanya sebatas cantik wajah dan fisik, tapi cantik adalah ketika orang lain merasa nyaman memandang kita, membuat lingkungan merasa nyaman dengan kehadiran kita, sikap juga dapat menentukan cantik atau tidaknya kita, karena seberapa cantik pun wajah jika tidak memiliki akhlak yang baik, maka nilai plus dari diri seorang tersebut akan berkurang dalam pandangan orang lain.

Pada hal ini yang terpenting adalah memiliki adab dan akhlak yang baik, yang dapat memberikan kebaikan kepada orang lain, karena dengan akhlak yang baik, maka orang akan mudah menerima kita, merasa nyaman dengan kehadiran kita, sebab yang membuat orang nyaman bukanlah keindahan fisik, melainkan keindahan sikap dan budi pekerti.

Qawl/perkataan yang termasuk dalam perkataan *host* ialah *qaulan baligha*, dengan mengatakan bahwa semua hanya titipan, kecantikan fisik hanya sementara dan kecantikan hati dan akhlak lah yang dilihat, maka

perempuan tidak berlomba-lomba untuk menghias fisiknya dengan keindahan, melainkan lebih memperindah akhlaknya yang lebih utama.

Pada adegan ke-2 siraman qolbu, kalimat "Mendingan di niatkannya aja ya untuk ibadah, untuk dakwah" pembawa acara mengatakan bahwa Allah swt. tidak menyukai orang-orang yang membanggakan diri, maka gunakanlah segala kegiatan itu adalah kegiatan dakwah, niatkan semuanya hanya untuk menyampaikan dan menyeru kepada jalan Allah, bukan semata-mata untuk memamerkan jika kita seseorang yang lebih dari orang lain, tapi tunjukkan bahwa dengan kelebihan itu kita justru dapat merubah hidup sekeliling kita menjadi lebih baik lagi. Bukan malah menyombongkan segala yang kita punya, dan jika pun bukan begitu niatnya maka tetap lakukan kebaikan-kebaikan yang bisa dilakukan, jangan pernah berhenti hanya karena cemoohan.

Prinsipnya ialah *qaulan baligha*, yaitu perkataan yang mencapai tujuan dan membekas di jiwa, maka dengan begitu orang-orang yang suka memperlihatkan sesuatu yang berhubungan dengan ibadah, agar lebih memantapkan hatinya bahwa niat dan tujuannya hanyalah untuk Allah, dan membuat orang lain menjadi terinspirasi untuk melakukan kebaikan.

Pada adegan ke-3 Siraman Qolbu, pembawa acara mengatakan bahwa "Dengan sholat yang benar, sholat yang sesuai dengan tuntunan, menghasilkan akhlak yang terpuji juga." mendirikan sholat dengan baik maka akan menimbulkan dampak yang positif, karena sholat akan menjaga seseorang, dan mencegah seseorang dari perbuatan yang tercela.

Adapun prinsip komunikasi dakwahnya ialah *qaulan baligha*, dengan mengatakan itu maka orang dengan bersungguh-sungguh dalam mendirikan sholat, memperbaiki sholatnya agar terhindar dari perbuatan yang dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap diri sendiri.

Dengan menggunakan *qaulan baligha*, komunikasi dakwah yang digunakan bisa tepat sasaran. Pesan yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat intelektual *mad'u* dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh mereka. Sebagaimana dalam Q.S. Ibrahim/14: 4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*¹⁸

Perincian *qaulan baligha* dalam komunikasi dakwah dalam Al-Quran meliputi; Pertama, terjadi jika komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya. Kedua,

¹⁸Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012. Hal. 345

terjadi jika komunikator menyetuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.¹⁹

e. *Qaulan sadida*

Qaulan sadida dapat diartikan sebagai “pembicaraan yang benar” , “jujur, “tidak bohong”, “lurus”, “tidak berbelit-belit”. Dalam hal ini, hendaknya komunikator atau *da'i* dalam menghadapi *mad'u* harus memperhatikan sedetail mungkin pesan yang akan disampaikan, sehingga kalimat atau kata yang diucapkan adalah kata-kata yang benar, kata yang baik, yang mengibur hati.²⁰ Adapun yang termasuk dalam *qaulan sadida* terdapat pada adegan 1 dan 2 Islam itu Indah.

Pada adegan pertama Islam itu Indah, perkataan pembawa acara “Berarti benar ya, bahwa Allah itu sesuai dengan prasangka hamba-Nya, artinya kita selalu berpositif thingking apapun yang terjadi dalam hidup kita.” yaitu dalam menjalani hidup seseorang harusnya untuk selalu berpikir positif mengenai semua kejadian atau peristiwa yang ia alami, bahwa segala yang terjadi itu adalah ketetapan-Nya, maka yakin dan sangka baik bahwa Allah tidak mungkin memberikan sesuatu yang tidak disenangi apabila orang tersebut tidak mampu untuk mengatasinya. Jika seseorang mampu untuk bersangka baik kepada Allah, maka ia akan

176 ¹⁹Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

188 ²⁰Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

menebarkan energi positif terhadap dirinya sendiri, dan terhadap lingkungan serta orang-orang sekitarnya.

Penggunaan *Qaulan sadida* dalam perkataan ya bahwasanya seseorang harus selalu berhusnudzon kepada Allah, berfikir positif terhadap segala ketentuan Allah, sehingga dengan mudah menerima dan menjalani kehidupan, sebab dengan itu perkataan yang baik yang dapat membuat seseorang untuk berfikir positif.

Pada adegan kedua Islam itu Indah, pembawa acara mendo'akan dengan kalimat "Aamiin Aamiin Yaa robbal 'alamin, insya Allah kita semua termasuk golongan orang-orang yang mampu bersyukur, golongan orang-orang yang mampu dalam bertaubat, Insya Allah." Mendo'akan juga termasuk dalam *qaulan sadida*, do'a semoga semuanya termasuk orang-orang yang mampu bersyukur atas segala ketetapan Allah, atas segala bentuk takdir yang ia terima. Dan ia juga mendo'akan semoga semuanya termasuk dalam golongan orang-orang yang mampu bertaubat, yang menyadari kesalahan kemudian ingat dan memohon ampun kepada Allah swt ialah sebuah perkataan yang baik yang dapat membuat orang lain menjadi terhibur dengan do'a yang baik atas dirinya.

Perkataan yang jujur dan juga menghibur hati dengan mendo'akan kebaikan terhadap sesama, sebab ia berkeyakinan bahwa orang-orang yang mengikuti majelis ilmu ialah orang-orang yang ingin memperbaiki diri.

Berkaitan dengan komunikasi dakwah, seseorang yang menyampaikan haruslah menyampaikan dengan kebenaran, tidak berbohong dan menyembunyikan fakta, menggunakan kata-kata yang baik dan benar, yang dapat menyenangkan hati orang lain. Sebagaimana dalam hadits yang artinya:

“Hendaklah kamu berpegang pada kebenaran (shidqi) karena sesungguhnya kebenaran itu memimpin pada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Muttafaq Alaih)

Dengan perkataan yang baik dan tepat yang terucapkan dengan lidah dan didengar orang banyak, maupun yang tertulis sehingga terucapkan oleh diri sendiri dan orang lain ketika membacanya, maka akan tersebar luas informasi dan akan memberikan pengaruh yang tidak kecil bagi jiwa dan pikiran manusia. Prinsip komunikasinya pada *qaulan baligha* ialah berkata benar²¹.

f. *Qaulan maisura*

Secara terminologi, *qaulan maisura* berarti “mudah” , atau dapat diartikan bahwa dalam menyampaikan pesan dakwah, *da'i* harus menggunakan bahasa yang ringan, sederhana, pantas, atau yang mudah

²¹Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

diterima oleh *mad'u* secara spontan tanpa harus melalui pemikiran yang berat.²²

Adapun yang termasuk dalam *qaulan maisura* yaitu pada adegan ke-5 dan ke-6 Islam itu Indah dan pada adegan ke-2 Mamah dan Aa.

Pada adegan ke-5, kalimat “Senang banget kalau sholawatan, ya. Banyak-banyak sholawatan, bu.”

pembawa acara mengajak untuk bersholawat. Sholawat merupakan bagian dari pembuktian bahwa seseorang itu ingat kepada Rasulullah saw. dan sholawat merupakan pujian kepada rasulullah saw. bagi setiap orang yang bersholawat akan dicatat kebaikan oleh para malaikat. Seperti yang dilakukan *host* bersama para *da'i* dalam adegan diatas, ia mengatakan bahwa senang bersholawat dan merasa tenang atasnya.

Perkataan yang ringan dan mudah dipahami, perkataan yang secara spontan diucapkan bahwa dengan sholawat ia merasa tenang. Sehingga ia meminta kepada jama'ah agar juga banyak-banyak bersholawat dengan perkataan yang mudah dipahami secara langsung juga termasuk dalam *qaulan maisura*, dimana pembahasannya mengenai mengingatkan untuk bersholawat.

Adegan ke-6, perkataan “Jadi kita tidak boleh curi-curi pandang” pembawa acara menegaskan bahwa pada sebenarnya kita tidak boleh curi-curi pandang terhadap lawan jenis, jika sudah menatap sekali, maka jangan

²²*Ibid.* Hal. 181

diulangi lagi, cara agar terhindar dari menatap lagi adalah bahwa seseorang itu harus sadar bahwa yang kita lihat itu bukanlah milik kita.

Di pembahasan lain mengenai tidak boleh curi-curi pandang termasuk dalam prinsip komunikasi dakwah *qaulan maisura*, sebab itu ialah perkataan yang ringan dan mudah dipahami oleh penonton atau *mad'u*, dan yang disampaikan cukup jelas dan secara spontan tanpa harus dengan pemikiran yang berat.

Pada adegan ke-2 Mamah dan Aa, kalimat Umur panjang yang diberikan oleh Allah swt. sudah kita gunakan untuk apa dalam hidup di dunia ini. Lebih banyak kita pakai untuk ibadah, atau lebih banyak kita pakai untuk berbuat dosa” maka dapat ditangkap secara langsung dan memikirkan bahwa apa yang lebih banyak ia lakukan, melakukan amal ibadah atau melakukan dosa.

Makna *qaulan maysura* ialah mudah dicerna dan dipahami oleh *mad'u*, sebagaimana dalam Q.S. Al-Isra/17: 28

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ أَتْبِعَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

*Artinya: Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas.*²³

Ayat diatas berlatar belakang pada jika seseorang tidak selalu memiliki hartanya atau sesuatu untuk dipersembahkan kepada keluarga

²³Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012. Hal. 388

mereka yang butuh. Namun, paling tidak rasa kekerabatan dalam persaudaraan serta keinginan membuat harus selalu menghiasi jiwa manusia karena ayat ini menuntut “dan jika” kondisi keuangan dan kemampuan tidak memungkinkan membantu mereka sehingga memaksa “untuk memperoleh rahmat dari Tuhan” pemelihara dan selama ini yang selalu berbuat baik kepadamu, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang mudah, yang tidak menyinggung perasaannya dan yang melahirkan harapan dan optimis.²⁴

g. Etika Pembawa Acara

1) M. Agung Izulhaq

Host menggunakan etika komunikasi dakwah yang baik, dengan ia juga menghormati kepada ulama yang hadir ditengah-tengahnya, pembawaannya yang tenang, lembut (*rifq*) dan terkesan santun, ucapannya mudah dipahami dan tidak terbata-bata, dan ia juga orang yang berilmu.

Hal tersebut dapat dikategorikan dalam khasyah, yaitu takut kepada Allah sehingga ia begitu memuliakan dan menghormati *da'i* sebagai gurunya, dan termasuk dalam orang yang saling mengingatkan dan berpesan kepada *mad'u*. Ia juga memiliki akhlak dan adab yang menjadikannya sebagai qudwah hasana bagi para *mad'u* nya dengan ketenangan yang ada didalam dirinya, dan memperhatikan penjelasan *da'i*.

²⁴Wahyu Ilaihi, M.A. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:2010. Hal.

2) Chacha Frederica

Etika komunikasi dakwah pada pembawa acara tersebut ialah pembawaan yang santai, menyesuaikan diri dengan *da'i*, ia juga menghormati pada *da'i* yang hadir, bisa berbaur dengan jama'ah yang hadir. Ia juga memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh *da'i* dan sabar dalam proses mendapatkan ilmu melalui kegiatan dakwah yang diikuti, jadi setelah selesai mendengarkan *da'i*, ia bertanya kepada *da'i* mengenai yang belum ia ketahui.

Dari etika pembicaraannya juga ia termasuk dalam roja, yaitu yang optimis dan percaya diri bahwa ia dan *mad'u* yang hadir bisa memperbaiki diri, dan termasuk dalam khashyah, yaitu takut kepada Allah.

3) Abdel

Etika komunikasi dakwah dari seorang Abdel terkesan santai dan tenang, ia seperti terlihat sebaya dengan *da'i* yaitu Mamah Dedeh, dan beliau juga sering bercanda dengan menghibur para jama'ah yang hadir di studio, sehingga membuat suasana menjadi lebih hidup dan ramai oleh tawa. Jika dikaitkan dengan teori maka berkaitan dengan rahmat atau kasih sayang, sebab dengan bercanda yang beliau lakukan, maka akan menimbulkan kenyamanan bagi orang lain berada didekat beliau. Selain itu juga memperhatikan keadaan *mad'u*, agar *mad'u* tidak merasa bosan maka beliau mengatur suasana agar menjadi lebih santai, dan termasuk dalam orang yang berilmu.

Beliau juga memperhatikan keterangan yang disampaikan oleh *da'i* dan sabar dalam proses mendapatkan ilmu melalui kegiatan dakwah yang diikuti, karena setelah mendapat penjelasan dari *da'i*, maka beliau mengulang sedikit apa yang disampaikan *da'i*.

4) Irfan Hakim

Etika komunikasi dakwah oleh Irfan Hakim ialah dengan pembawaan yang santai, berilmu, terkesan lembut (*rifq*) dan dilihat dari segi cara ia berbicara kepada *da'i*, ia seperti orang sudah sangat kenal dekat dengan *da'i*, namun tetap menghormati *da'i* sebagai gurunya dengan cara memiliki akhlak dan adab yang dapat menjadikan contoh bagi orang yang melihatnya. Ia juga memperhatikan apa yang disampaikan oleh *da'i*, sehingga bisa mengulangi sedikit pembahasan *da'i*.

Etika dalam menyampaikan dakwahnya pun dengan memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u*, sebab *host* fungsinya disini ialah mendampingi *da'i* dalam berdakwah dan membantu menyebarkan dakwah dengan mengulangi kembali sedikit yang disampaikan *da'i*.